

# 191336 MMP

*by Ade Saputra*

---

**Submission date:** 16-Mar-2023 06:10PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2038962607

**File name:** Makalah\_Publikasi\_Ade\_saputra\_nim\_191336\_MMP\_Instiper.docx (84.22K)

**Word count:** 2938

**Character count:** 18651

# AGROFORETECH

## Peran Ketua Untuk Keberhasilan Kelompok Tani Sidodadi Gunungkidul

Ade Saputra<sup>1</sup>, Agatha<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>, Dimas<sup>4</sup>

Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Email Korespondensi:

[Adesaputra15896@gmail.com](mailto:Adesaputra15896@gmail.com)

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran ketua kelompok tani untuk keberhasilan kelompok dan mengkaji pengaruh peran ketua terhadap keberhasilan. Kelompok tani Sidodadi di Gunungkidul. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok tani Sidodadi Kabupaten Gunungkidul. Untuk keperluan penelitian ini diambil 1 kelompok tani di Gunungkidul yaitu Kelompok Tani Sidodadi, kelompok tani Sidodadi dipilih atas pertimbangan kelompok tani yang berhasil dari segi SDM dan Produktivitas di Gunungkidul. responden adalah anggota kelompok tani Sidodadi. Variabel yang diamati meliputi peran ketua kelompok Sidodadi yang mencakup kekuatan keahlian, kekuatan rujukan, dan pembawa aspirasi, mengetahui apakah ada pengaruh dengan keberhasilan kelompok tani. Indikator diukur dengan skala likert. Jawaban yang diperoleh dari penelitian dijumlahkan sesuai dengan bobot masing-masing kategori, setelah itu ditentukan mean dan standar deviasi yang kemudian dibuat kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi tersebut. Selanjutnya diuji dengan regresi sederhana untuk menentukan pengaruh antara peran ketua dan keberhasilan. Penelitian poktan Sidodadi menunjukkan Peran ketua dikategori sedang berada dipersentase kekuatan keahlian 84%, kekuatan rujukan 68%, dan pembawa aspirasi 96%. Dan untuk keberhasilan kelompok masuk dalam kategori sedang dimana factor pertumbuhan 64%, kepuasan 60 %, dan moral kelompok 68%. Variabel keberhasilan kelompok tani dipengaruhi oleh variabel peran ketua

Kata kunci : Peran ketua.,kelompok tani., Sidodadi

### PENDAHULUAN

Poktan Sidodadi merupakan kelompok tani yang bergerak dalam bidang pertanian terutama dalam budidaya dan produksi tanaman kakao. Kelompok tani ini sudah berdiri di Gunungkidul, Provinsi DIY sejak tahun 1984 dan diketuai oleh Bapak Edi Suparjono hingga saat ini.

Dalam penerapannya, peran ketua dalam kelompok tani adalah melayani anggotanya, membuat mereka bekerja dengan lancar, dan berperan sebagai penjaga keutuhan kelompok. Anggota kelompok ini dapat melayani dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah peningkatan kualitas anggota yang tercermin dalam berbagai kegiatan. Pemimpin kelompok dapat dianggap sebagai agen utama keberhasilan kelompok karena ia memainkan peran strategis dalam mempengaruhi atau menggerakkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok dan anggotanya

Keberhasilan Kelompok tani merupakan Suatu hal positif yang telah dicapai oleh suatu kelompok. Sangat mungkin bagi kelompok tani untuk mencapai kesuksesan dengan kepemimpinan yang berkelanjutan. Tingkat keberhasilan dalam hal termasuk dalam indikator keberhasilan ini. 1) Pertumbuhan anggota (2) semangat kelompok, dan (3) kepuasan anggota. Sangat penting untuk mengevaluasi kepemimpinan ketua kelompok dalam kaitannya dengan keberhasilan kelompok tani.

Saat ini, kelompok tani biasanya dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh anggota dalam rapat manajemen. Hal ini karena pengalaman ketua sangat membantu dalam proses pengorganisasian kelompok tani karena ketua kelompok merupakan aktivis di berbagai organisasi dan kegiatan. Untuk itu dipilihlah satu kelompok tani di Gunungkidul untuk diteliti, diambil satu kelompok tani yang berhasil baik dari segi produktivitas maupun SDM. Dalam esensinya kelompok memiliki berbagai macam bentuk keberhasilan. Dari uraian tersebut berdasarkan judul tesis Peran ketua untuk keberhasilan kelompok tani di Kabupaten Gunungkidul dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ketua di kelompok tani Sidodadi?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan di kelompok tani Sidodadi?
3. Apakah peran ketua kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan?

#### Tujuan penelitian

1. Untuk mengkaji variabel kepemimpinan ketua kelompok tani (kekuatan keahlian, kekuatan rujukan, pembawa aspirasi anggota)
2. Mengkaji indikator keberhasilan kelompok tani (Pertumbuhan kelompok, moral kelompok, kepuasan anggota)
3. Mengkaji pengaruh peran ketua kelompok tani terhadap keberhasilan

#### Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang pemimpin, peran kepemimpinan, manajemen organisasi, dan keberhasilan organisasi.
- b. Sebagai dokumentasi untuk pembelajaran selanjutnya.

### **METODE PENELITIAN**

#### Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 19 Januari - 29 Januari. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di kelompok tani Sidodadi Kabupaten Gunungkidul sebagai lokasi.

#### Sumber Data

Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu data yang diambil langsung di kelompok tani, sedangkan data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti dengan cara Observasi dan kuisisioner yang dibagikan ke responden.

#### Analisis data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Kekuatan mana dari tiga indikator yang ada mana yang paling kuat terdapat pada ketua. Variabel Peran ketua dalam kuesioner berisi 5 pernyataan. Untuk Variabel keberhasilan (moral, kepuasan anggota, pertumbuhan kelompok) setiap Indikator ditulis 5 bentuk pernyataan.

Skala Likert dengan lima kategori digunakan untuk mengukur variabel dan indikator. Skor satu untuk kategori sangat tidak setuju, dua untuk kategori tidak setuju, tiga untuk kategori netral, empat untuk kategori setuju, dan lima untuk kategori sangat setuju. Hasil penelitian dijumlahkan berdasarkan berapa bobot masing-masing kategori, setelah itu ditentukan mean dan standar deviasi yang kemudian dibuat

kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi tersebut.

kategorisasi berguna untuk memasukkan individu ke tahapan kontinum berdasarkan atribut yang diukur. mean teoretis populasi dan standar deviasi diperlukan untuk klasifikasi. Standar deviasi diperoleh dengan mencari rentang skor yaitu skor max-min, Setelah didapat rentang skor dibagi 6. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengklasifikasikan kategorisasi adalah sebagai berikut

- Skor Max : Jumlah soal x skor
- Skala terbesar Skor Minimal Instrumen : Jumlah Pernyataan X skor
- Skala terkecil Mean teoretik ( $\mu$ ) :  $\frac{1}{2}$  (Skor max+ Skor min)
- Standar Deviasi ( $\sigma$ ) :  $\frac{1}{6}$  ( max - min)

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa setiap responden akan dibagi menjadi salah satu dari tiga kategori. Berikut rumus menurut azwar (2012) :

Rumus kategori

Tabel 1. Rumus kategori

Rentang Skor	Kategori
$x > \mu + 1\sigma$	Tinggi
$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$	Sedang
$X < \mu - 1\sigma$	Rendah

Keterangan:

X = Skor total setiap responden

Regresi linier digunakan untuk memastikan pengaruh posisi ketua terhadap keberhasilan kelompok. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. berikut rumus menurut (Kartika dan Kaihatu, 2010):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu keberhasilan kelompok tani (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel bebas yaitu peran pemimpin

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

B = Koefisien regresi (nilai meningkat dan nilai turun)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Identitas responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur, Pendidikan formal, dan pendapatan perbulan. Adapun identitas responden

Tabel 2. Identitas Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Jumlah ---jiwa---	Persentase ---%---
Umur Responden		
a. Non produktif (1 – 14 tahun)	0	0,00
b. Produktif (15 – 64 tahun)	17	68
c. Non produktif (> 64 tahun)	8	32
Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	10	40
b. Perempuan	15	60
Pendidikan		
a. Tidak Sekolah	0	0
b. SD	12	48
c. SMP	6	24
d. SMA	7	28
e. Akademi/Perguruan Tinggi	0	0
Pendapatan		
a. 500- 1 jt	5	20
b. >1- 2jt	14	56
c. > 2jt	6	24

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Dari tabel 2 diketahui bahwa umur responden yang berusia produktif yaitu sebanyak 17 jiwa (68%) daripada responden yang berusia non produktif yaitu 8 orang (32%). Menurut pernyataan Manyamsari & Mujiburrahmad (2014), kelompok umur 15 – 64 tahun digolongkan sebagai kelompok masyarakat yang produktif Rentang usia 15 sampai 64 tahun dianggap berhasil dalam mengelola barang dan jasa. Usia yang produktif adalah salah satu faktor kesuksesan dalam berusaha tani. Hasyim (2006) menegaskan bahwa petani usia produktif akan bekerja lebih efektif dan efisien dibandingkan petani non produktif. Namun, petani yang lebih tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agriani (2011) bahwa petani yang lebih tua biasanya memiliki tingkat pemahaman yang lebih rendah tetapi ahli dibidangnya.

Pada tabel 5 memperlihatkan bahwa lebih dari 50% petani pada masing-masing kategori didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 15 orang dan yang berjenis kelamin laki-laki 10 orang. Faktor gender adalah sesuatu yang menentukan tingkat minat dan efisiensi individu dalam bekerja. Gender tidak terlalu penting di tempat kerja, Namun secara umum, pria akan lebih produktif pada posisi yang membutuhkan kekuatan fisik, sedangkan wanita akan lebih produktif pada posisi yang membutuhkan ketelitian dan ketekunan.

Pendidikan adalah Suatu Pengetahuan ilmu yang didapat dari pengajaran dan pelatihan. Jumlah persentase responden kelompok tani Sidodadi berdasarkan tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang petani yang tingkat pendidikannya SD dengan persentase 48%, SMP 6 orang dengan persentase 24%, dan 7 orang menjawab Sma dengan persentasi 28%. Petani berpendidikan tinggi biasanya memiliki pola pikir yang lebih mudah menerima inovasi baru dan lebih mahir dalam mempraktikkan inovasi tersebut untuk meningkatkan hasil pertanian. Hal ini sejalan

dengan pendapat Soekartawi (2006) bahwa penerima petani terhadap inovasi dan implementasi ide umumnya akan dipengaruhi oleh pendidikan. Hal ini didukung oleh pendapat Agriani (2011) yang menyatakan bahwa petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima penjelasan dan akan meningkatkan pemahaman, perasaan, dan kecenderungan perilaku.

Untuk Persentase pendapatan anggota kelompok tani Sididadi untuk penghasilan 500 ribu sampai 1 juta berjumlah 5 responden dengan persentase 20%, lebih dari satu juta 14 responden dengan persentase 56%, dan diatas 2 juta 6 orang dengan persentase 24%.

### Kekuatan keahlian

Pemimpin kelompok tani harus memiliki kekuatan keahlian karena merupakan kekuatan yang menunjukkan bahwa pemimpin kelompok tani memiliki keahlian yang cukup untuk memimpin. Pengalaman dan keterampilan kepemimpinan adalah indikator yang diukur. Menurut Sumardjo & Mutmainah (2014), pemimpin kelompok memainkan peran penting dalam pengelolaan kelompok tani dengan memberikan instruksi dan tuntutan kepada anggota, memfasilitasi pencapaian tujuan, memotivasi anggota untuk berpartisipasi, dan bertindak sebagai reservoir untuk tujuan mereka. Penilaian responden terhadap kemampuan kepemimpinan dan pengalaman kepemimpinan menjadi dasar penilaian keahlian ketua kelompok tani Sididadi.

Tabel 3. Kategori Kekuatan Keahlian Ketua Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul

kriteria	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
tinggi	$X \geq 23,4$	2	8%
sedang	$21,6 < X < 23,4$	21	84%
rendah	$X < 21,6$	2	8%
total		25	100%

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari total 25 responden sebanyak 2 orang responden (8%) kategori tinggi, 21 responden (84%) menjawab pada kategori sedang, dan 2 Responden (8%) pada kategori rendah. Ketua selalu memberikan arahan dan tuntutan bagi anggota kelompoknya. Pemimpin mendinamiskan anggota untuk selalu aktif di kelompok tani. Pemimpin mampu mengatur kepengurusan dengan baik. Pemimpin dan anggota mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Pemimpin meyakinkan tentang pengembangan kelompok tani. Ketua selalu mengarahkan kegiatan dengan baik, seperti kegiatan rapat rutin, kegiatan gotong royong (pembuatan rorak, pembuatan pupuk organik) dan termasuk kegiatan pelatihan yang melibatkan dinas Pertanian daerah.

7

### Kekuatan rujukan

Kekuatan rujukan yaitu kekuatan yang memperlihatkan ketua kelompok dipandang sebagai orang yang sering menjadi solusi bagi para anggota, indikatornya karakter keteladanan, dan tempat anggota dapat bertanya kepada pimpinan

Tabel 4. Kategori Kekuatan Rujukan Ketua Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
tinggi	$X \geq 25,2$	0	0
sedang	$21,3 \leq X < 23,4$	17	68%
rendah	$X < 21,3$	8	32%



Total	25	100%
-------	----	------

Sumber: Analisis data Primer, 2023

Dari table 4 dapat dilihat bahwa frekuensi sebanyak 17 orang (68%) berada pada kategori sedang. Sedangkan 8 orang responden (32%) berada pada kategori sedang. Pemimpin menjadi sumber pengetahuan bagi anggota. Ketua membimbing anggota disemua kegiatan. Di kelompok tani Sidodadi, ketika produksi berkurang ketua memberikan solusi kepada anggota untuk menerapkan kegiatan seperti peremajaan tanaman kakao seperti sambung samping dan sambung pucuk, kegiatan ini diyakinkan oleh ketua bertujuan agar kakao kembali produktif. Anggota kelompok berpendapat bahwa anggota dan ketua dapat berkonsultasi untuk bimbingan dan pemecahan masalah pertanian.

### Pembawa Aspirasi

Tabel 5. Kategori Pembawa Aspirasi Ketua Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
tinggi	$X \geq 25,1$	0	0
sedang	$18,6 \leq X < 25,1$	24	96%
rendah	$X < 18,6$	1	4%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Analisis data Primer, 2023

Dari tabel 5 dapat disimpulkan sebanyak 24 anggota (96%) Sidodadi berada pada kategori Sedang, 1 orang responden (4%) menyatakan di kategori rendah.

Pemimpin kelompok mendengarkan dan peduli dengan masalah masing-masing anggota. Ketua kelompok tani Sidodadi bertemu dengan masing-masing anggota secara rutin untuk mempelajari permasalahan mereka. Pemimpin kelompok berupaya transparan dengan memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk menyuarakan keprihatinan, saran, dan kritik mereka. Ketua mengambil pendekatan yang lebih personal jika ada anggota yang kurang terbuka

### Keberhasilan kelompok tani (Pertumbuhan kelompok)

Kapasitas kelompok tani untuk melaksanakan tanggung jawabnya disebut sebagai pertumbuhan. penguatan kelompok tani menjadi organisasi tani yang tangguh dan mandiri serta meningkatkan kemampuan anggota untuk mengembangkan usaha taninya. Indikatornya adalah aset, Peningkatan jumlah anggota, dan produksi anggota.

Tabel 6. Kategori Pertumbuhan Kelompok Anggota Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
tinggi	$X \geq 25,1$	8	32%
sedang	$18,6 \leq X < 25,1$	15	64%
rendah	$X < 18,6$	1	4%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Dari table 6 dapat diketahui sebanyak 8 orang (32%) menyatakan bahwa anggota mengalami pertumbuhan kelompok berada pada kategori tinggi. Dan yang setuju sebanyak 10 orang responden (40%), kategori sedang sebanyak 16 responden (64%) dan kategori rendah 1 orang responden (4%) Di kelompok tani Sidodadi setiap anggotanya selalu bertambah ini menandakan bahwa kelompok tani mengalami perkembangan setiap tahunnya. Anggota mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Di kelompok tani Sidodadi selalu mengikuti pelatihan dari dinas pertanian dan sering mendapat kunjungan dari luar kelompok seperti studi banding antar kelompok tani. Kelompok tani setiap tahunnya mengalami pertumbuhan aset seperti pembuatan kolam ikan. Kolam ikan dibuat dengan banyak tujuan antara lain jika musim kemarau mudah mengakses air untuk kebutuh tanaman, dan bertambahnya alat pengolahan kakao. Anggota kelompok tani mendapat banyak pengetahuan setelah bergabung dengan kelompok tani. Dan kelompok tani menjadi lebih rapi dalam administrasi. Di kelompok tani Sidodadi dalam hal administrasi dan data-data masih diinput secara manual. Untuk pemasaran dan ekspor kakao kelompok tani sangat baik karna sudah mengekspor di luar negeri seperti Swiss dan Singapura

### Keberhasilan kelompok tani (Kepuasan anggota)

Ukuran kebahagiaan dan kesejahteraan anggota kelompok dikenal sebagai kepuasan anggota. Produktivitas usaha dan harga kakao yang dijual merupakan indikator kepuasan anggota. Kepuasan anggota diukur dengan seberapa puas responden dengan kepengurusan kelompok, kepemimpinan, tujuan, kemajuan, kebebasan untuk berpartisipasi, dan aturan

Tabel 7. Kategori Kepuasan Ketua Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
tinggi	$X \geq 23,5$	7	28%
sedang	$20,7 < X < 23,5$	15	60%
rendah	$X < 20,7$	3	12%
Total		25	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Dari table 7 dapat diketahui sebanyak 7 orang responden (28%) menyatakan bahwa anggota merasa puas berada di kelompok tani berada dikategori tinggi. 15 orang responden (60%) berada di kategori sedang dan 3 responden (12%) dikategori rendah. Anggota Kelompok tani Sidodadi merasa puas dengan kepengurusan kelompok tani, kinerja dari pemimpin. Anggota sangat terbantu dengan adanya kelompok tani karena banyak merasa terbantu seperti memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat dan perkembangan hasil produksi.

### Moral kelompok

Indikator tingkat antusiasme dan sikap kelompok dikenal sebagai moral kelompok. Komitmen kepada pengurus, kepatuhan anggota, dan interaksi kelompok adalah semua indikator moral kelompok. Keyakinan diri, motivasi diri yang kuat untuk terus bekerja, kegembiraan, dan organisasi yang baik adalah tanda-tanda semangat kelompok yang baik.

Menurut Rizal dkk.(2015) menyatakan bahwa kesadaran diri petani akan meningkatkan kemauannya untuk berpartisipasi dalam kelompok tani jika kegiatan pengelolaan usaha tani memberikan manfaat berupa peningkatan produktivitas dan kegiatan sosial. Tanggapan responden



digunakan untuk menilai moral kelompok dalam hal antusiasme anggota, loyalitas anggota, dan kerja sama antar anggota

Tabel8. Kategori Moral Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
tinggi	$X \geq 23,6$	6	24%
sedang	$21,1 \leq X < 23,6$	17	68%
rendah	$X < 21,1$	2	4%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Analisis data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa 6 orang responden (24%) menyatakan bahwa moral kelompok tani berada dikategori tinggi. Kategori sedang sebanyak 17 orang responden (68%) dan 2 orang responden (4%) berada dikategori rendah. Kelompok tani percaya bahwa mereka telah mematuhi instruksi ketua kelompok. Kesetiaan individu ditunjukkan melalui perintah ketua kelompok yang dijawab dengan tegas oleh individu tersebut. Informasi diterima dengan baik oleh para anggota, misalnya ketika ada kegiatan kelompok seperti kegiatan kerja tim (bakti kelompok), pertemuan kelompok rutin, atau ajakan untuk melakukan pola tanam serentak. Meskipun ketua kelompok memiliki kewenangan untuk mengeluarkan arahan, namun arahan tersebut tetap mengacu pada kesepakatan bersama. Orang-orang dari kelompok petani optimis bahwa kelompok mereka terus berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi kelompok tani dalam setiap kegiatan kelompok dengan penuh semangat dan kehadiran. Sedikitnya 80% anggota kelompok tani Sidodadi berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

#### Pengaruh Ketua Kelompok Tani dengan Keberhasilan Kelompok di Kelompok Tani Sidodadi.

Tabel 9. Analisis SPSS Pengaruh peran pemimpin dengan keberhasilan

a.Predctors: Constant),PERAN KELOMPOK TANI

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.165	10.871		2.775	.011
PERAN PEMIMPIN	.519	.160	.559	3.235	.004

1. Dependent Variable:  
KEBERHASILAN

Sumber: Analisis data Primer

Berdasarkan analisis data menggunakan uji spss didapatkan nilai Constanta sebesar 30.165 (a), sedangkan nilai peran pemimpin (b/koefisien regresi) sebesar 0,519 sehingga dapat diartikan bahwa Konstanta sebesar 30.165 memiliki nilai konsisten variabel keberhasilan sebesar 30.165.

6

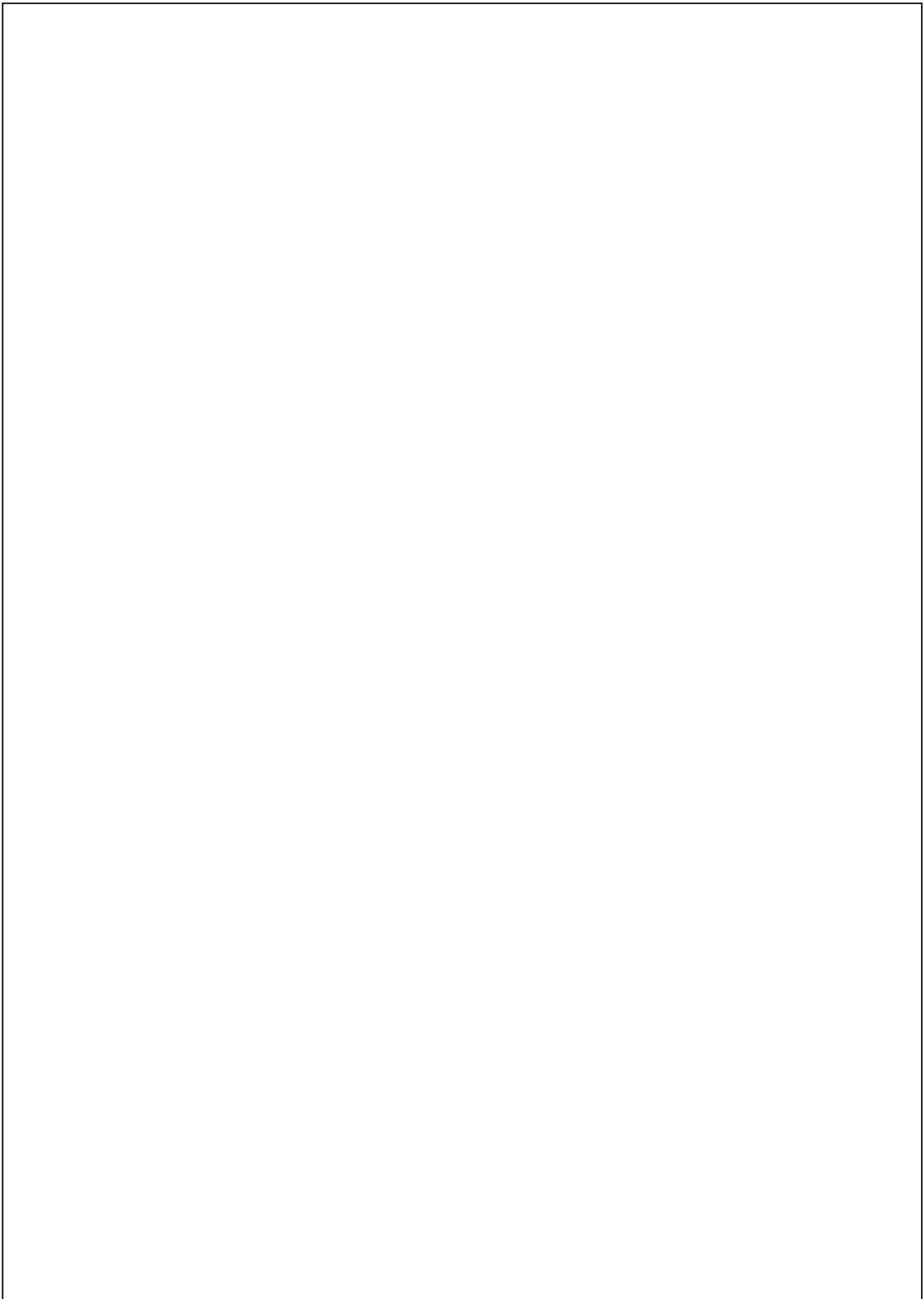
Koefisien regresi  $x$  sebesar 0,519 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% peran pemimpin maka nilai keberhasilan bertambah sebesar 0,519. Koefisien regresi itu bernilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel peran pemimpin terhadap keberhasilan adalah positif. Didapatkan nilai  $R^2$  31.33 maka variabel keberhasilan dipengaruhi oleh peran ketua kelompok tani sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### KESIMPULAN

1. Peran ketua kelompok tani berada dikategori sedang, dengan pesentase kekuatan keahlian 84%, kekuatan rujukan 68% dan pembawa aspirasi 96%
2. Keberhasilan kelompok tani masuk dalam dalam kategori sedang dimana faktor pertumbuhan kelompok (64%), kepuasan anggota (60%), dan moral kelompok (68%)
3. Variabel keberhasilan kelompok tani dipengaruhi oleh peran ketua kelompok

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agriani, N. (2011). Analisis reaksi pasar sebelum dan sesudah adanya pengumuman dividen (studi empiris pada perusahaan yang go public). Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Unila: Lampung
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasyim, H. (2006). Analisis hubungan karakteristik petani kopi terhadap pendapatan (studi kasus: Desa Dolok Saribu Kecamatan Paguran Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*, 18(1), 22–27.
- Sumardjo, & Mutmainah, R. (2014). Peran kepemimpinan kelompok tani dan efektivitas pemberdayaan petani. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 182–199.
- Rizal, M., Widowati, R., & Rahayu, S. P. (2015). Perbaikan teknologi budidaya pisang kepok dan analisis usahatani di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(7), 1678–1682.
- Soekartawi. (2006). Analisis usaha tani. Jakarta: UI-Press.
- Yunasaf, U. (2007). Kepemimpinan ketua kelompok dan hubungannya dengan keefektifan kelompok. *Jurnal Ilmu Ternak*.7(2), 179-185



# 191336 MMP

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://e-journal.upp.ac.id">e-journal.upp.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.instiperjogja.ac.id">journal.instiperjogja.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a> Internet Source	1%

10

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1 %

---

11

jurnalagrין.net

Internet Source

1 %

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On